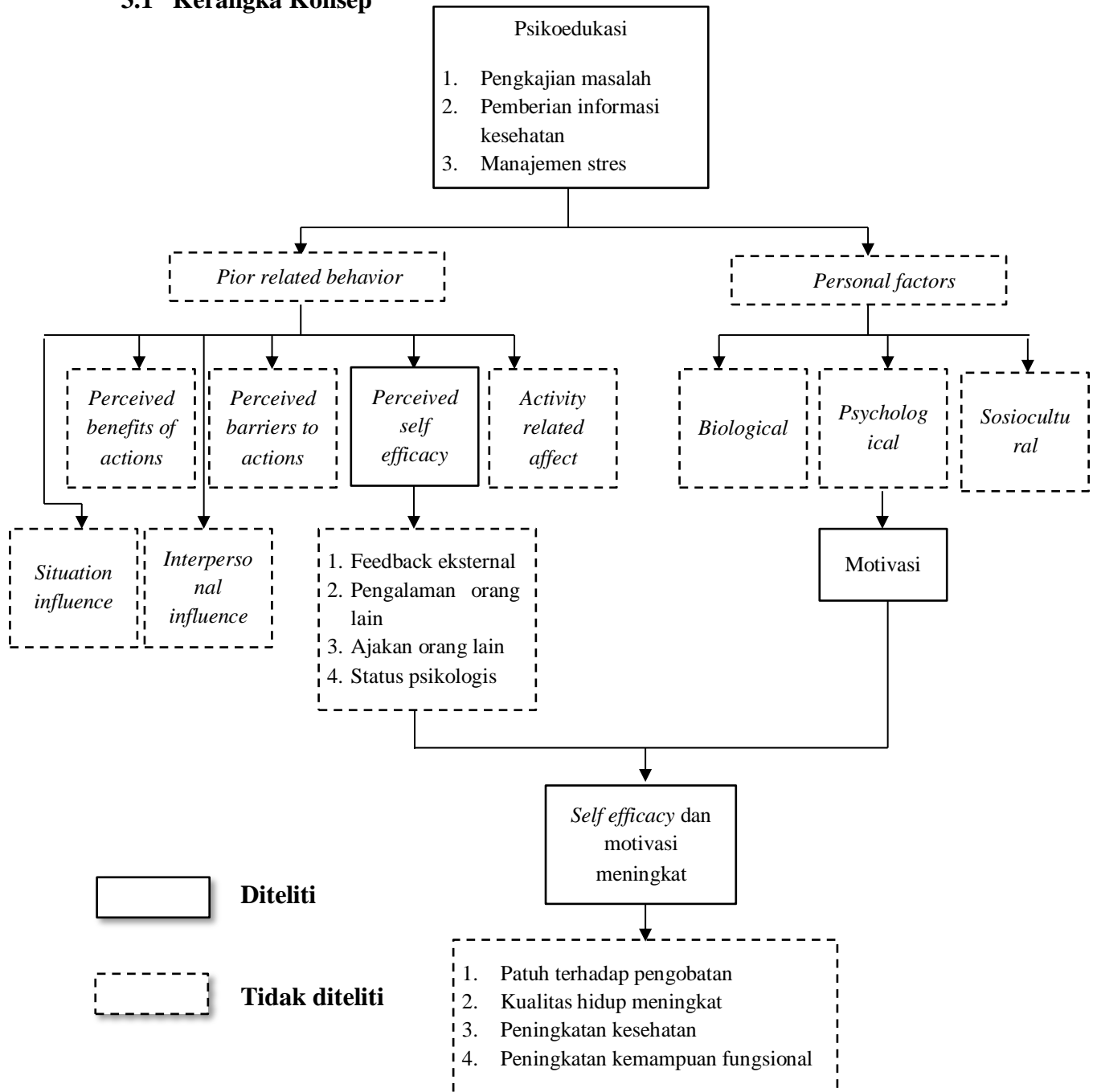


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka konsep pengaruh psikoedukasi terhadap *self efficacy* dan motivasi menjalani pengobatan pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) diadopsi dari teori *Health Promotion Model* (HPM) (Pender, 2006)

Teori utama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori *Health Promotion Model* (HPM). HPM membagi proposisi utama dalam tiga kategori utama antara lain karakteristik individu dan pengalaman, kognisi perilaku spesifik dan mempengaruhi, dan hasil perilaku (Kazer & Fizpatrick, 2012). Penentu utama lebih dikategorikan dalam proposisi ini untuk memprediksi perilaku mempromosikan kesehatan. Kognisi perilaku spesifik diidentifikasi sebagai manfaat yang dirasakan tindakan, hambatan untuk bertindak, *self efficacy*, aktivitas terkait mempengaruhi, pengaruh interpersonal, dan pengaruh situasional (Sakraida, 2014). Intervensi psikoedukasi sebagai promosi kesehatan selanjutnya diukur untuk memprediksi hasil.

McCullagh (2013) mengatakan bahwa inti dari teori HPM didasarkan pada teori-teori perilaku manusia, yang menganalisis dinamika motivasi pribadi; yang paling berpengaruh adalah teori sosial kognitif (SCT) dan teori kepentingan (EVT). Hambatan tindakan yang bisa dikembangkan untuk tindakan keperawatan tetapi sangat tergantung pada kesiapan untuk bertindak oleh pasien (Stark, Chase & Deyoung. 2010). Apakah aktual atau yang dirasakan, hambatan untuk tindakan mungkin termasuk waktu, kesulitan perilaku, kenyamanan, dan biaya (Stark, *et al.* 2010). Tuntutan attentional misalnya kemampuan untuk multitask, memproses informasi baru, serta tuntutan afektif, dimana mencakup reaksi emosional terhadap stres, kecemasan, kesepian harus dipertimbangkan karena dapat mempengaruhi promosi kesehatan (psikoedukasi) (Stark *et al.* 2010).

Suatu program psikoedukasi untuk memperbaiki perilaku kesehatan adalah penerapan ketiga proses pada umumnya ke dalam model pengkajian dan penindaklanjutan. Pada proses pengkajian memaparkan tentang kanker payudara (*ca mammae*) yang mana dalam hal ini aspek promosi kesehatan diberikan psikoedukasi mengenai terapi kanker payudara (*ca mammae*). Proses tindak lanjut dari keperawatan ini diharapkan klien kanker payudara berupaya meningkatkan *self efficacy* dan motivasi dalam dirinya untuk sembuh dengan menjalani pengobatan.

3.2 Hipotesis Penelitian

H1 :

1. Ada peningkatan *self efficacy* dalam diri pasien kanker payudara (*ca mammae*) setelah dilakukan intervensi psikoedukasi.
2. Ada peningkatan motivasi menjalani pengobatan pada pasien kanker payudara (*ca mammae*) setelah dilakukan intervensi psikoedukasi.